

DAFTAR ISI

<u>A.</u>	<u>LATAR BELAKANG</u>	<u>135</u>
<u>B.</u>	<u>TUJUAN</u>	<u>135</u>
<u>C.</u>	<u>RUANG LINGKUP KEGIATAN</u>	<u>135</u>
<u>D.</u>	<u>UNSUR YANG TERLIBAT</u>	<u>135</u>
<u>E.</u>	<u>REFERENSI</u>	<u>136</u>
<u>F.</u>	<u>PENGERTIAN DAN KONSEP</u>	<u>136</u>
<u>G.</u>	<u>URAIAN PROSEDUR KERJA</u>	<u>137</u>
	LAMPIRAN 1 : ALUR PROSEDUR KERJA PEMANFAATAN TIK DALAM PENILAIAN	138
	LAMPIRAN 2 : CONTOH-CONTOH PEMANFAATAN TIK DALAM PENILAIAN	139

A. Latar Belakang

Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena tantangan yang lebih besar dengan adanya arus globalisasi di segala bidang kehidupan. Globalisasi sebagai dampak dari revolusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengakibatkan perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan. Perubahan yang paling cepat dirasakan adalah perubahan ekonomi dan pengetahuan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk di dunia pendidikan. Perkembangan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan saat ini sudah tidak bisa ditawar lagi karena telah menyatu dengan perkembangan setiap aktivitas kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Demikian halnya guru sebagai tenaga profesional, harus mampu mengimbangi laju perubahan tersebut. Sikap yang harus direfleksikan oleh guru di antaranya melalui apresiasi, inovasi, dan kreasi untuk memanfaatkan TIK seperti yang dinyatakan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi Guru.

Berdasarkan hasil moniroting, supervisi, dan evaluasi keterlaksanaan RSKM/KTSP, ditemukan bahwa pemanfaatan TIK (baik *hard ware* maupun *software*) oleh guru di satuan pendidikan masih amat terbatas. TIK lebih banyak dimanfaatkan terbatas pada fungsi administratif. Pemanfaatannya sebagai media atau alat bantu pembelajaran dan penilaian masih belum tereksplorasi secara mendalam, apalagi pemanfaatan berbagai fasilitas dan aplikasi yang ada. Salah satunya belum optimal pemanfaatan Microsoft Excel (Ms excel) aplikasi bagian dari Microsoft Office dalam penilaian.

Sebagai respon atas temuan tersebut, maka dalam upaya memenuhi kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*) dan membantu guru dalam memanfaatkan secara maksimal TIK (khususnya Ms excel) dalam penilaian, Direktorat Pembinaan SMA menyusun “Petunjuk Teknis Pemanfaatan TIK dalam Penilaian di SMA”.

B. Tujuan

Petunjuk teknis ini disusun dengan tujuan untuk memberikan acuan pemanfaatan TIK khususnya Ms Excel dalam penilaian sehingga guru mampu memanfaatkannya dalam penilaian menurut ketentuan dan mekanisme yang sesuai.

C. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan pemanfaatan TIK dalam penilaian meliputi:

1. Pembentukan tim kerja;
2. Analisis kebutuhan dan identifikasi pemanfaatan TIK dalam penilaian;
3. Penyusunan program pemanfaatan TIK dalam penilaian;
4. Pelatihan pemanfaatan TIK (Ms Excel) dalam penilaian.

D. Unsur yang Terlibat

1. Kepala Sekolah,
2. Tim Kerja,
3. Guru TIK, dan
4. Guru/MGMP Sekolah.

E. Referensi

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 22 ayat (1) dan pasal 28 ayat 3;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru;
6. SK Dirjen Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008 tentang LHBPD.

F. Pengertian dan Konsep

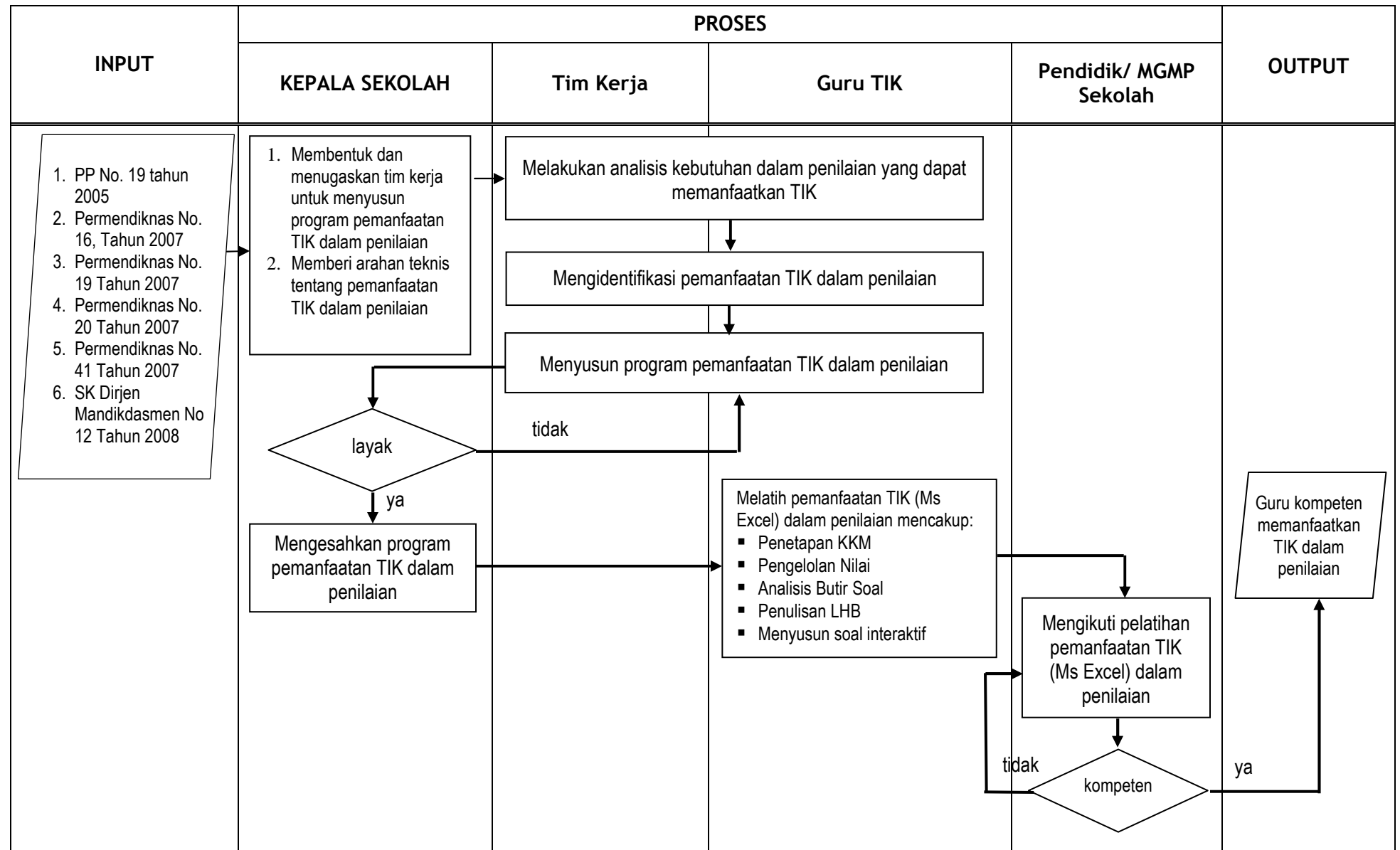
1. Standar Proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (PP Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 6);
2. Standar Penilaian Pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik (PP Nomor 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 11);
3. Standar Kompetensi (SK) adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan atau semester, standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara Nasional (Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006);
4. Kompetensi Dasar (KD) merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi (Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006);
5. Indikator Pencapaian Kompetensi adalah penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional (Panduan Penyusunan KTSP, BSNP , 2006);
6. Teknologi Informasi mempunyai pengertian luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi. Teknologi Komunikasi mempunyai pengertian segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat lainnya;
7. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan transfer/pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu;
8. Ms Office adalah sebuah program aplikasi yang dapat dipergunakan untuk mengolah kata, gambar, *spreadsheet* dll. yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS;

9. Ms Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS;
10. Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, nara sumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya (pengembangan silabus);
11. Tim kerja adalah tim yang dibentuk oleh kepala sekolah untuk menyusun program pemanfaatan TIK dalam penilaian yang terdiri atas wakil kepala sekolah, guru, guru BK/konselor, tenaga kependidikan, dan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota;
12. Laporan Hasil Belajar Peserta Didik (LHBPD) adalah dokumen yang diterbitkan oleh satuan pendidikan yang menggambarkan pencapaian kompetensi peserta didik pada semua mata pelajaran dan muatan lokal. (Surat Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional NOMOR : 12/C/KEP/TU/2008 pada Lampiran Penulisan LHB, Cara Pengisian LHBPD BAB II Butir A.2).

G. Uraian Prosedur Kerja

1. Kepala Sekolah membentuk dan menugaskan tim kerja untuk menyusun program pemanfaatan TIK dalam penilaian;
2. Kepala Sekolah memberikan arahan teknis tentang pemanfaatan TIK dalam penilaian, sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Dasar Pelaksanaan Kegiatan
 - b. Tujuan yang ingin Dicapai
 - c. Manfaat Kegiatan
 - d. Hasil yang Diharapkan
 - e. Unsur-unsur yang Terlibat dan Uraian Tugas
3. Tim Kerja bersama guru TIK melakukan analisis kebutuhan dalam penilaian yang dapat memanfaatkan TIK. Analisis kebutuhan mencakup:
 - a. Analisis jumlah guru yang sudah mampu menggunakan program Ms khususnya Ms-Excel;
 - b. Analisis terhadap tugas-tugas guru yang dapat dikerjakan menggunakan Ms-Excel berkaitan dengan penilaian;
 - c. Analisis terhadap kebutuhan waktu, sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan.
4. Tim Kerja bersama guru TIK mengidentifikasi pemanfaatan TIK dalam penilaian;
5. Tim Kerja bersama guru TIK menyusun program pemanfaatan TIK dalam penilaian yang meliputi seluruh kegiatan penilaian yang memungkinkan pemanfaatan TIK;
6. Kepala sekolah mengesahkan program pemanfaatan TIK dalam penilaian yang telah disusun oleh tim kerja dan guru TIK;
7. Guru TIK melatih pemanfaatan TIK (Ms Excel) dalam penilaian, yang mencakup:
 - a. Menentukan KKM mata pelajaran;
 - b. Pengelolaan nilai (perhitungan rata-rata nilai ulangan);
 - c. Menentukan nilai maksimum, minimum, dan standar deviasinya;
 - d. Melakukan analisis butir soal secara kuantitatif;
 - e. Menyusun keterangan dalam buku Laporan Hasil Belajar Peserta Didik (LHBPD);
 - f. Menyusun soal yang berbasis TIK Interaktif.
8. Guru/MGMP mengikuti pelatihan pemanfaatan TIK (Ms Excel) dalam penilaian.

Lampiran 1 : Alur Prosedur Kerja Pemanfaatan TIK dalam Penilaian



Lampiran 2 : Contoh-Contoh Pemanfaatan TIK dalam Penilaian
(Terlampir File tersendiri dalam CD, berformat aplikasi MS.Excel)

A. Contoh Format Analisis Butir Soal Pilihan Ganda

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA						
TIPE SOAL : PILIHAN GANDA BIASA (MULTIPLE CHOICE)						
DATA UMUM	NAMA SEKOLAH	:	SEMESTER	:
	MATA PELAJARAN	:	TAHUN PELAJARAN	:
	KELAS/PROGRAM	:	TANGGAL TES	:
	NAMA TES	:	TANGGAL DIPERIKSA	:
	MATERI POKOK	:			
	NAMA PENGAJAR	:	NOMOR INDUK (NIP)	:

DATA KHUSUS SOAL PILIHAN GANDA	RINCIAN KUNCI JAWABAN	JUMLAH SOAL	JUMLAH OPTION	SKOR BENAR	SKOR SALAH	SKALA NILAI	SOAL URAIAN
		0	5	3.5	0	100	➔

DATA KHUSUS SOAL URAIAN	
JUMLAH SOAL	TOTAL SKOR
5	0

Petunjuk Pengisian :

- Isikan data pada kolom-kolom yang telah disediakan. Data yang dapat diubah hanya pada kolom-kolom yang tercetak *biru*.
- Lebar tiap kolom dan tinggi tiap baris boleh diubah. Namun jangan mengubah format yang ada !

No. Urut	Nama	L/P	RINCIAN JAWABAN SISWA (Gunakan huruf kapital, contoh : ABDCEADE ...)	JUMLAH		SKOR	NILAI	KET.
				BENAR	SALAH			
1								
2								
3								
Dst.								
				JUMLAH :				
				TERKECIL :				
				TERBESAR :				
				RATA-RATA :				
				SIMPANGAN BAKU :				

DATA SOAL URAIAN						HASIL GABUNGAN	
SKOR TIAP SOAL					JML SKOR	TOTAL SKOR	NILAI
21	22	23	24	25			
75	20	3.75					

B. Contoh Format Analisis Butir Soal Uraian

1. Format Input Data 1

DATA PEMERIKSAAN JAWABAN SISWA	
DATA UMUM	<p>NAMA SEKOLAH : SMA</p> <p>MATA PELAJARAN :</p> <p>KELAS / PROGRAM :</p> <p>NAMA TES :</p> <p>BENTUK TES :</p> <p>NOMOR SK/KD :</p> <p>KKM :</p> <p>NAMA PENGAJAR :</p>

PEDOMAN PENSKORAN													
SKOR		Nomor Soal										Jumlah Skore	Skala Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Skore maksimum	5	10	10	10	15	10	10	15	10	5	100	10
2	Skore Minimum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	10

No	Nama Siswa	Nomor Soal										Jumlah Skore	Nilai Ujian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		Skore Yang Dicapai Siswa											
1		5	7	7	7	7	7	7	7	7	5	66	6.60
2													
3													
4													
5													
40													
41													
42													
43													
44													
45													
46													
47													
48													
49													
50													
JUMLAH PESERTA TES		1	ORANG										

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20.....

Guru Mata Pelajaran

2. Format Input Data 2

DATA UNTUK ANALISIS BUTIR SOAL

NOMOR SOAL	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SKOR MAKSIMUM	5	10	10	10	15	10	10	15	10	5
SKOR MINIMUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
JUMLAH PESERTA TES	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

SISWA KELOMPOK ATAS											
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1											
2											
3											
4											
Jumlah Skore											

SISWA KELOMPOK BAWAH											
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1											
2											
3											
4											
Jumlah Skore											

**C. Contoh Tampilan Laporan Hasil Belajar Peserta Didik (LHBPD)
Menggunakan Aplikasi TIK Ms.Excel**

- 1 -

**LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA SEMESTER GANJIL
SEKOLAH MENENGAH ATAS PGRI CIBADAK**

Nama Siswa : BAMBANG HADYANTO Nomor Raport : 001
 Nomor Induk : 11671039 Kelas Semester : XII IPA1/1
 Nama Sekolah : SMA PGRI CIBADAK Tahun : 2007/2008
 Pelajaran

Ketercapaian Kompetensi

No	Komponen	KKM	Nilai Hasil Belajar				
			Pengetahuan		Praktik		Sikap/ Afektif
			Angka	Huruf	Angka	Huruf	Predikat
A	Mata Pelajaran						
1	Pendidikan Agama	60	76	Tujuh puluh enam	-	-	B
2	Pendidikan Kewarganegaraan	68	66	Enam puluh enam	-	-	C
3	Bahasa Indonesia	65	70	Tujuh puluh	76	Tujuh puluh enam	B
4	Bahasa Inggris	60	69	Enam puluh sembilan	63	Enam puluh tiga	B
5	Matematika	60	63	Enam puluh tiga	-	-	B
6	Fisika	73	77	Tujuh puluh tujuh	80	Delapan puluh	B
7	Biologi	63	60	Enam puluh	70	Tujuh puluh	C
8	Kimia	60	68	Enam puluh delapan	70	Tujuh puluh	B
9	Sejarah	63	68	Enam puluh delapan	-	-	B
10	Seni Budaya	65			80	Delapan puluh	B
11	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	60	Enam puluh	60	Enam Puluh	C
12	Teknologi Informasi dan Komunikasi	65	72	Tujuh puluh dua	75	Tujuh puluh lima	B
13	Bahasa Jepang	60	60	Enam puluh -	60	Enam puluh	B
14	Bahasa Arab						0
15	Kewirausahaan	70			72	Tujuh puluh dua	B
16	Bahasa Sunda	65	81	Delapan puluh satu			B

Orang tua / Wali Siswa

Mengetahui :
Kepala SekolahCibadak, 29 Desember
2007
Wali Kelas,

Drs.Ule Sulaeman K

Asep Sudarsono, S.Pd.,
MM.

NIP

NIP. 131804664

D. Contoh Tampilan Hasil Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Menggunakan Aplikasi TIK Ms.Excel

Format : A

**PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL PER KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR
MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

Kelas : X

Standar kompetensi : 1. Menggunakan operasi dan sifat serta manipulasi aljabar dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma; persamaan kuadrat dan fungsi kuadrat; sistem persamaan linear – kuadrat; pertidaksamaan satu variabel; logika matematika

Aspek : Aljabar

Kompetensi Dasar/Indikator	KOMPONEN			KKM
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake siswa	
1.1 Menggunakan sifat dan aturan tentang pangkat, akar, dan logaritma dalam pemecahan masalah				75.75
• mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif dan sebaliknya	rendah	sedang	sedang	78
	90	80	65	
• mengubah bentuk akar ke bentuk pangkat dan sebaliknya	rendah	rendah	tinggi	83
	90	60	100	
• mengubah bentuk pangkat ke bentuk logaritma dan sebaliknya	sedang	sedang	sedang	71
	67	67	78	
• melakukan operasi aljabar pada bentuk pangkat, akar, dan logaritma	sedang	sedang	sedang	71
	67	67	78	
1.2 Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan pangkat, akar, dan logaritma				77
• menyederhanakan bentuk aljabar yang memuat pangkat rasional	sedang	sedang	sedang	71
	67	67	78	
• menyederhanakan bentuk aljabar yang memuat logaritma	sedang	sedang	sedang	71
	67	67	78	
• merasionalkan bentuk akar	rendah	tinggi	tinggi	96
	89	99	99	
• membuktikan sifat-sifat yang sederhana tentang bentuk pangkat, akar, dan logaritma (*)	sedang	rendah	sedang	71
	67	67	78	